



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Analisis penerapan sistem administrasi pencatatan laporan keuangan berbasis aplikasi keuangan *smartphone* pada UMKM di Tangerang Selatan

Wardokhi¹, Herlambang²

¹dosen02165@unpam.ac.id, ²ryukean17@gmail.com
Universitas Pamulang

Abstrak

*Penelitian ini dilakukan pada UKM di Tangerang Selatan dengan menggunakan penelitian deskriptif. Tipe data yang digunakan adalah data primer. Selain itu dalam penelitian ini digunakan teknik survei dengan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis PIECES. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaku UMKM di Wilayah Tangerang Selatan membutuhkan aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah, praktis dan efisien. Jika dibandingkan dengan menggunakan analisis PIECES maka kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada sistem lama atau sistem manual dapat diatasi dengan adanya sistem baru yaitu sistem berbasis *smartphone*. Dengan menerapkan sistem administrasi keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang baku (SAK EMKM) maka mempermudah pelaku usaha untuk mengetahui laba atau rugi pada periode yang ditentukan. Pelaku usaha juga otomatis dapat membuat laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan usahanya. Jika kinerja nya telah diketahui maka pelaku UMKM dapat membuat perencanaan dan mengambil kebijakan strategis untuk pengembangan usaha dan juga pengembangan produknya.*

Kata kunci: Laporan Keuangan, Sistem Administrasi Pencatatan, Smart Phone, Pengembangan Usaha, UMKM

Abstract

*This research was conducted on MSME actors in South Tangerang by using a descriptive type of research. The type of data used is primary data. In addition, this study used a survey technique using a questionnaire. The data analysis used was PIECES analysis. The results of this study conclude that MSME actors in the South Tangerang Region need an easy, practical and efficient accounting record application. When compared with using PIECES analysis, the shortcomings and weaknesses contained in the old system or manual system can be overcome with a new system, namely a *smartphone*-based system. By implementing a good financial administration system and in accordance with standard accounting standards (SAK EMKM), it is easier for business actors to find out profit or loss in the specified period. Business actors can also automatically make financial reports that describe the financial performance of their business. If the performance is known, MSME actors can make plans and take strategic policies for business development and product development.*

Keywords: Business Development, Financial Report, MSME, Recording Administration System, Smart Phone,



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpm Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Era keterbukaan membawa persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Persaingan ini juga dirasakan oleh Usaha Kecil Menengah (UKM). Menurut Malone (2001) dan Porter (2003) dalam Edison et al. (2012) teknologi informasi beberapa tahun terakhir hanya dapat diakses oleh perusahaan besar tetapi sekarang dapat digunakan oleh UKM sebagai sarana untuk meningkatkan keuntungan posisi kompetitif mereka.

Dalam suatu perusahaan perlu memiliki catatan dan laporan untuk mengevaluasi situasi operasi perusahaan. Menurut Suryo (2008) dalam Hariyadi (2013) selain kemampuan akses permodalan dan pasar yang dapat mempersulit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk berkembang banyak UMKM yang tidak dapat berkembang karena tidak mungkin tidak ada sistem pembukuan jadi tidak ada pemisahan yang tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan.

Berdasarkan fakta tersebut maka peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian tentang pentingnya sistem tata kelola agar pelaporan keuangan UMKM dalam pengelolaan perusahaan. Ada dua jenis sistem informasi single-user dan multi-user.

Sistem informasi pengguna tunggal adalah sistem informasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi pribadi dari pengguna tunggal. Sedangkan sistem informasi multi-user dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi kelompok kerja (departemen, divisi) atau seluruh organisasi. Untuk membangun sebuah sistem informasi baik single-user maupun multi-user diperlukan penggabungan komponen-komponen sistem informasi berikut secara efektif (Romney dan Steinbart: 2005):

- a. Sumber daya manusia sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk beroperasi.
- b. Prosedur adalah urutan atau langkah-langkah untuk melakukan suatu pekerjaan tugas atau kegiatan.

- c. Data yang merupakan komponen dari sistem informasi akuntansi tentang proses bisnis organisasi.
- d. *Software* adalah sebuah wahana yang dirancang secara komputerisasi dan digunakan untuk secara otomatis memproses data organisasi dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan laporan informasi.
- e. Aplikasi keuangan untuk smartphone berupa perangkat aplikasi yang terdapat pada smartphone yang sangat berguna untuk pencatatan pengelolaan keuangan. Berkaitan pesatnya perkembangan teknologi mobile perangkat bergerak kini dengan mudah mengunduh aplikasi manajemen keuangan dari Google Play Store produksi luar negeri maupun dalam negeri sangat bermanfaat dalam hal penggunaan untuk mengelola pekerjaan dan bisnis. pembiayaan bagi UMKM.
- f. Infrastruktur teknologi informasi adalah peralatan berbasis teknologi yang harus digunakan untuk mengolah data termasuk komputer perifer dan peralatan komunikasi jaringan..

Penelitian ini menjadi penting, agar dapat memberikan solusi kepada UMKM bahwa dalam menjalankan bisnisnya, tidak perlu khawatir dengan hadirnya teknologi informasi akuntansi yang disediakan oleh *smartphone*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud menganalisis penerapan sistem tata kelola pencatatan laporan keuangan berbasis aplikasi keuangan smartphone pada UMKM di Tangerang Selatan.

LANDASAN TEORITIS

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan penggabungan pengklasifikasian pengolahan dan penyajian data transaksi serta berbagai kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Akuntansi terutama berkaitan dengan informasi keuangan kuantitatif yang berguna dalam membuat keputusan. Semakin profesional seorang akuntan dalam proses pelaporan keuangan atau siklus akuntansi semakin baik



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

manajemen keputusan akan memuat untuk kelangsungan hidup bisnis..

Menurut Weygandt Kieso dan Kimmel (2011) akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dan akuntansi memiliki tiga kegiatan utama antara lain:

1. Aktivitas identifikasi yaitu mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
2. Aktivitas pencatatan yaitu aktivitas yang dilakukan untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis.
3. Aktivitas komunikasi yaitu aktivitas untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan atau pihak yang berkepentingan baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa akuntansi adalah sarana penyediaan informasi ekonomi tentang suatu jenis perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan menggunakan laporan keuangan perusahaan seperti anak pemegang saham dan lain-lain. Selain itu akuntansi juga digunakan untuk menghitung arus kas keluar masuk suatu jenis usaha dan hasilnya akan dicatat dalam buku sehingga usaha tersebut dapat untung atau rugi.

Analisis Laporan Keuangan

Memahami analisis laporan keuangan secara umum yaitu penilaian posisi keuangan suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu guna mendeteksi, mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan mempelajari Mengambil data dari laporan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017) dalam praktiknya secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang dapat disusun yaitu:

1. Laporan posisi keuangan

Ini adalah pernyataan yang menggambarkan kondisi keuangan bisnis termasuk aset kewajiban dan ekuitas pada titik waktu tertentu.

2. Laporan laba rugi

Ini adalah laporan pendapatan pengeluaran dan keuntungan dan kerugian bisnis selama periode tertentu..

3. Laporan perubahan ekuitas

Ini adalah tingkat perubahan modal yang dihasilkan dari penanaman dan pengurangan keuntungan kerugian dan transaksi pemilik.

4. Laporan arus kas

Ini adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan arus kas merangkum penggunaan kas perusahaan dalam tiga aktivitas yang berhubungan dengan arus kas masuk dan arus keluar. Aktivitas dalam laporan arus kas dibagi menjadi tiga bagian yaitu kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi dan kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

Catatan laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar”.

Kinerja Keuangan

Secara berkala menentukan kinerja suatu organisasi, bagian-bagiannya dan karyawannya terhadap tujuan standar dan kriteria yang telah ditentukan suatu upaya untuk menentukan hasil kegiatan bisnis.

Kinerja keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola dananya dengan cara yang seefisien dan seefektif mungkin dengan memperhatikan aspek-aspek kinerja keuangan



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

diatas yaitu likuiditas solvabilitas profitabilitas dan operasi.

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah gambaran keberhasilan suatu usaha dilihat dari hasil yang dicapai melalui berbagai kegiatan yang dilakukan. Kegiatan keuangan. Analisis yang menilai sejauh mana perusahaan telah melakukan aktivitasnya sesuai dengan aturan kinerja keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa temuan penelitian menunjukkan bahwa kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya para pemimpin usaha kecil tidak memiliki pemahaman yang kuat dan penerapan sistem keuangan yang tepat. Usaha kecil sering menganggap bahwa informasi akuntansi tidak penting selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan uang (Pinasti 2007). Hal terpenting bagi pemilik usaha kecil adalah bagaimana menghasilkan banyak uang tanpa harus menerapkan pembukuan.

Ada beberapa contoh aplikasi akuntansi keuangan pada smartphone erasis Android yang telah erkemang di Indonesia antara lain:

1. Akuntansi UKM



Gambar 1 Akuntansi UKM

2. Si Apik



Gambar 2

3. Akun.Biz



Gambar 3

4. App Keuangan



Gambar 4

5. Aplikasi Zahir Simply

PT. Zahir Internasional (Zahir Accounting) meluncurkan aplikasi Zahir Simple untuk membantu usaha kecil dan mikro (UMKM) mengelola keuangan mereka dengan mudah. Zahir Simply App merupakan solusi atas permasalahan pelaporan keuangan yang dihadapi UMKM. Produk ini dirancang untuk memuat semua kerumitan pengelolaan keuangan akuntansi dan pencatatan inventaris menjadi lebih mudah. Fitur-fitur yang dikembangkan selama ini disesuaikan



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

dengan keutuhan UMKM dalam menjalankan usahanya.

Analisis PIECES

Menurut Wukil Ragil (2010: 17) metode PIECES merupakan metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh masalah yang lebih spesifik. Dalam menganalisis suatu sistem biasanya akan dilakukan pada beberapa aspek antara lain kinerja informasi ekonomi keamanan aplikasi efisiensi dan layanan pelanggan. Analisis ini disebut Analisis PIECES (Performance Information Economy Control Efficiency and Service).

Analisis ini sangat penting dilakukan seelum mengemangkan sistem informasi karena dalam analisis ini iasanya terdapat beberapa masalah utama dan masalah tersebut merupakan gejala dari masalah utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini peneliti menciptakan gamaran yang kompleks meneliti kata-kata melaporkan pandangan rinci responden dan melakukan penelitian dalam situasi alami (Creswell 1998:15). Bogdan dan Taylor (Moleong 2007: 3) berpendapat bahwa metodologi kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan teks dari orang dan perilaku yang diamati..

Beerapa atribut yang digunakan untuk pertimbangan adalah:

- a. Kemampuan menyusun laporan keuangan pada UKM dipelajari.
- b. Perbandingan antara penyusunan laporan keuangan UMKM secara manual dengan yang menggunakan bantuan dari aplikasi keuangan.
- c. Potensi pengemangan usaha dan pengemangan produk dalam evolusi isnis UMKM.

Objek penelitian ini adalah usaha kecil menengah di Tangerang Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola atau pemilik usaha kecil menengah di Tangerang Selatan. Sampel yang

digunakan adalah pengelola atau pemilik usaha kecil menengah di Tangerang Selatan yang menggunakan SIA. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode penarikan sampel yang wajar dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: (1) Usaha kecil dan menengah menggunakan SIA aik komputer maupun manual (2) UKM yang masih aktif dan (3) direktur eksekutif atau bisnis pemilik masih aktif melayani.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik yang menggaungkan 3 (tiga) teknik pengumpulan data sekaligus yaitu observasi wawancara dan dokumentasi.) . Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang membagi tahapan kegiatan analisis data menjadi beberapa bagian yaitu reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, yaitu pada sesama dosen khususnya yang mengajarkan kewirausahaan, teman sesama peneliti yang memiliki topik yang serupa, pelaku UMKM di wilayah Tangerang Selatan dan juga beberapa dari luar wilayah Tangerang Selatan sebagai bahan perbandingan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kawasan Perkotaan Tangerang Selatan merupakan pemekaran dari Kabupaten Tangerang yang meliputi 7 (tujuh) kecamatan yaitu Kecamatan Serpong Kecamatan Serpong Utara Kecamatan Pondok Aren Kecamatan Ciputat Kecamatan Pamulang dan Kecamatan Setu.

Tabel 1 Rekapitulasi UMKM Terdaftar

No	Jenis	Jumlah
1	Aksesoris	479
2	Fashion	739
3	Furniture	322



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

4	Jasa	2225
5	Konter HP	923
6	Konveksi	417
7	Kreatif	276
8	Kuliner	7497
9	Perikanan	166
10	Pertanian	287
11	Restaurant	571
12	Sembako	1957
13	Toko	4695
14	Lain - Lain	117
Jumlah		20.671

mana yang telah mempunyai pencatatan keuangan baik menggunakan Pembukuan sederhana, terkomputerisasi, maupun menggunakan aplikasi *smart phone*, kemudian membandingkan pelaporan keuangan UMKM manual dengan pelaporan keuangan terkomputerisasi dan kemudian melihat pengemangan produk erasis pendapatan dan potensi pertumbuhan bisnis.

Sumber: Data Dinas KUKM Tangsel

Berdasarkan data tersebut diatas peneliti membagi lagi dengan memilah pelaku UMKM

Tabel 2 Data UKM objek penelitian

No	Nama pemilik	Jenis Usaha	Thn memulai Usaha	Jumlah Karyawan	Omset/tahun	Basis Pencatatan keuangan
1	Ade Nurlina Dewi	Lainnya	2015	1	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
2	Uky Megawati	Sembako	2015	2	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
3	Agnes Kurnia	Konter/Hp	2013	1	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
4	Wiwin Saputra	Lainnya	2007	50	200 Juta – 225 juta	Catatan Buku
5	M.Edwin	Jasa	2015	1	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
6	Eka Nurmala Sari	Kuliner	2015	1	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

7	Sri Murni Lestari	Sembako	2000	1	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
8	Jenita Alihsya	Lainnya	2018	1	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
9	Rudi	Kuliner	2018	2	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
10	Muchammad Anggih Dimas W	Lainnya	2017	2	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
11	Fadhillatul Husna	Fashion	2015	2	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
12	Rusdayanti	Kuliner	2018	3	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
13	Rina Astriningsih	Jasa	2017	2	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
14	Sukarman	Kuliner	2015	1	25 juta – 50 Juta	Catatan Buku
15	Hery	Jasa	2017	5	50 Juta – 75 Juta	Excel
16	Lina	Jasa	2007	30	75 juta – 125 Juta	Excel
17	Aradea Rinaldi	Lainnya	2016	2	25 juta – 50 Juta	Excel
18	Fitriyana	Sembako	2016	4	50 Juta – 75 Juta	Excel
19	Randy Aditya	Kuliner	2018	1	25 juta – 50 Juta	Excel
20	Pt Tobe Utama Indonesia	Furniture	2015	2	25 juta – 50 Juta	Excel
21	Mustopa	Fashion	2008	2	25 juta – 50 Juta	Excel
22	Nanda Sekar Ayu	Lainnya	1988	65	225 Juta – 300 Juta	Excel
23	Masita Tri Gusti Lestari	Toko	2000	1	25 juta – 50 Juta	Lainnya
24	Debi Citra Dewi	Kuliner	2011	3	25 juta – 50 Juta	Lainnya
25	Ali Romli	Kreatif	2015	1	25 juta – 50 Juta	Lainnya
26	Endang Susanti	Sembako	2018	1	25 juta – 50 Juta	Lainnya

Sumber : data yang diolah



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Dari data diatas peneliti telah menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara dengan Objek penelitian sebanyak 50 UMKM, kemudian dari 50 UMKM peneliti mengambil objek penelitian yang telah melaksanakan Usahanya selama 2 tahun lebih, sehingga tersaring sebanyak 26 UMKM.

1. Kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan

Dalam melihat kemampuan pembuatan laporan keuangan UMKM, maka yang dilakukan adalah dengan melakukan identifikasi sistem yang sedang dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk melihat apakah bisa diterapkan sistem baru berbasis *smartphone* atau belum. Berikut adalah hasil dari identifikasi yang telah dilakukan terhadap sistem administrasi pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM :

- a. Pengguna (*user*), Pengguna sistem administrasi pencatatan laporan keuangan nya adalah pemilik usaha, namun ada 5 dari 26 data diatas yang sudah menggunakan karyawan khusus bagian pencatatan.
- b. Prosedur, Prosedur yang dilakukan dalam administrasi pencatatan laporan keuangan yang dilakukan adalah prosedur penerimaan kas dari usaha yang dilakukan, prosedur pengeluaran kas untuk pembelian barang /jasa, prosedur pengeluaran kas untuk untuk membayar biaya operasional usaha.
- c. Data-data, Dalam kegiatan operasionalnya, UMKM yang ada di Wilayah kota Tangerang Selatan menghasilkan data diantaranya adalah dokumen seperti nota penjualan, ada juga yang sudah menggunakan faktur untuk penjualan kreditnya. Selain dokumen data yang diperoleh dari penelitian ini adalah catatan akuntansi UMKM, bentuk dari catatannya adalah buku daftar nama pelanggan yang dilengkapi dengan identitas, alamat dan nomer *whatsaap*, buku penerimaan kas dan pengeluaran kas, ada 8 UMKM yang dokumen pencatatannya berbasis *Ms. Excel*.
- d. Perangkat Lunak Yang digunakan, Terdapat 8 UMKM yang menggunakan perangkat lunak *Ms.Excel*, selebihnya hanya menggunakan pencatatan buku, perangkat lunak yang digunakan adalah *whatsapp*, *facebook* dan *instagram* untuk mempromosikan sampai menjual produk/jasanya.
- e. Alat Teknologi Informasi, Perangkat teknologi yang telah dimiliki oleh UMKM berdasarkan observasi adalah *smartphone* yang dijadikan alat untuk mempromosikan produknya, komputer berbasis windows 10 yang biasanya digunakan untuk mendesain pamflet promosi produk barang/jasa.
- f. Pengendalian Internal, Pengendalian internal yang terjadi adalah adanya otorisasi dalam setiap pengeluaran kas baik untuk pembelian produk maupun untuk operasional.

Langkah berikutnya adalah dengan melakukan analisa dari kelemahan sistem administrasi pencatatan yang sedang berjalan. Berikut adalah beberapa analisa yang ditemukan dari hasil wawancara dan observasi dilapangan :

1. Kegiatan administrasi pencatatan yang dilakukan oleh UMKM adalah pencatatan secara manual menggunakan buku dan baru 8 UMKM yang sudah menggunakan *Ms. Excel*.
2. Dokumen yang berisi daftar pemesan, daftar pelanggan hanya



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

dicatat dalam buku, bahkan kertas yang terpisah – pisah akibatnya pencatatan yang dilakukan tidak konsisten dan tidak terarsipkan dengan baik.

3. Nota penjualan yang dilaksanakan juga tidak semua transaksi dibuatkan, ini yang berakibat pada bukti transaksi yang tidak tersedia (sering terlambat).
4. Dalam pengelolaan keuangan, belum teradministrasikan dengan baik karena masih tercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha.
5. Tidak terdapat sumber daya manusia yang mumpuni dalam hal pengelolaan keuangan, sehingga sistem administrasi pencatatan laporan keuangan nya belum memadai sesuai dengan SAK EMKM

Langkah berikutnya adalah dengan melakukan analisa kebutuhan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, para pelaku UMKM sebetulnya memerlukan sistem administrasi pencatatan baru yang dapat mengakomodir kebutuhannya.

Berikut adalah beberapa analisa kebutuhan yang ditemukan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan :

1. Para pelaku UMKM wilayah kota Tangerang Selatan membutuhkan aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah, praktis dan efisien. Jika pada sistem pencatatan yang lama masih menggunakan sistem manual dan tidak bisa kapan saja dimana saja yang berakibat lupa atau terlewat karena

kesibukan yang semuanya dikerjakan sendiri oleh pemilik. Maka dengan aplikasi ini dapat dipergunakan untuk merekam transaksi penerimaan dan juga pengeluaran usaha nya secara realtime.

2. Pelaku UMKM memerlukan laporan keuangan yang sederhana dan sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku atau sesuai SAK EMKM, karena jika tidak sesuai maka tidak bisa meyakinkan lembaga keuangan untuk memberikan kredit UMKM untuk mengembangkan usahanya.
3. Jika pada sistem lama pelaku UMKM belum mengadministrasikan bukti transaksi dengan baik karena tidak semua transaksi yang terjadi dibuatkan bukti. Maka pelaku UMKM membutuhkan aplikasi yang mampu merekam segala aktivitas penerimaan dan juga pengeluaran kas, sehingga semua bukti transaksi yang dibutuhkan dapat tersimpan dengan baik.
4. Pelaku usaha membutuhkan aplikasi dalam melakukan aktivitas pencatatan administrasi keuangannya dengan mudah, bahkan tanpa adanya pelatihan yang membuang biaya besar bagi penggunaannya.

Perbandingan pembuatan laporan keuangan UMKM secara manual menggunakan aplikasi keuangan smartphone.

Berikut ini adalah pertandingan antara pembuatan laporan keuangan UMKM secara manual dengan pembuatan laporan keuangan UMKM secara digital.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Tabel 3 Perbandingan pembuatan laporan keuangan manual dengan aplikasi smartphone dengan analisis Pieces

Indikator Analisis	Laporan Manual (Sistem lama)	Aplikasi keuangan smartphone (Sistem baru)
Kinerja	Sistem administrasi pencatatan yang dilakukan masih secara manual (catatan buku). Tidak efisien karena tidak semua transaksi tercatat oleh pelaku usaha	Semua aktifitas yang berkaitan dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, tercatat dengan baik, mudah dan membantu pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan usahanya secara otomatis
Informasi	Data – data pelanggan, supplier, daftar pesanan direkam di dalam buku, jadi tidak standar, kurang lengkap dan memungkinkan adanya informasi yang tidak sesuai	Dalam sistem baru ini disiapkan database yang terdiri dari data pelanggan, pemasok, daftar utang, Daftar piutang dll, yang memungkinkan pelaku usaha dapat melihatnya dengan mudah dan cepat sewaktu – waktu.
Ekonomi	Memerlukan banyak kertas untuk pencatatannya, penggunaan kertas yang sering terpisah – pisah kadang menyulitkan pencarian, penggunaan kertas yang banyak dianggap sebagai biaya	Dapat mengurangi penggunaan kertas sehingga mengurangi biaya pembelian kertas. Penerapan aplikasi berbasis smartphone juga disediakan aplikasi yang gratis untuk UMKM seperti Si - Apik, Zahir Simply dll.
Pengendalian	Dalam pengelolaannya masih belum terpisah secara jelas keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi. Dokumen seperti nota – nota dll seringkali terpisah – pisah sehingga pengontrolannya sulit dilakukan.	Adanya pemisahan antara keuangan usaha UMKM dengan keuangan pribadi. Penyimpanan datanya sudah ada dalam data base untuk meminimalkan adanya penyalahgunaan. Tersedia juga Back up data sehingga aman dan tidak rusak.
Efisiensi	Sering adanya kesalahan input transaksi, menulis angka yang hampir mirip padahal bukan angka yang sebenarnya (untuk catatan buku).	Semua pencatatan transaksi melalui aplikasi, mudah dalam input transaksi penerimaan maupun pengeluaran. Data persediaan pun telah tersimpan dalam database master barang. Jadi jika terjadi transaksi tidak perlu input nama barang lagi tapi hanya input jumlah saja. Pelaku UMKM juga secara otomatis dapat menarik laporan keuangan dengan mudah.
Pelayanan	Berpotensi pada data yang tidak akurat, karena human error atau lupa catat.	Dapat meningkatkan akurasi data dan pengolahan datanya. Mudah digunakan untuk pencatatan sehari hari karena berada dalam genggaman. Bisa dikerjakan sewaktu waktu sambil menjalani aktivitas usaha UMKM.

Sumber :Wuki Ragil (2010)



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Berdasarkan tabel perbandingan diatas yaitu dengan analisis PIECES, kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada sistem lama atau sistem manual dapat diatasi dengan adanya sistem baru yaitu sistem berbasis *smartphone*.

Pengembangan produk dan potensi pertumbuhan bisnis dalam pengembangan bisnis UMKM setelah menggunakan sistem baru.

Dengan menerapkan sistem administrasi keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang baku (SAK EMKM) maka mempermudah pelaku usaha untuk mengetahui

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Mampu memuat laporan keuangan pada UMKM di wilayah Tangerang Selatan masih tergolong rendah, karena dari sampel yang ada hanya terdapat 30,76% yang sudah menggunakan Ms. Excel artinya hanya terdapat 8 orang dari 26 sampel, itupun masih membutuhkan pengetahuan tentang rumus yang ada dalam Ms. Excel.
2. Setelah dilakukan perbandingan antara pembuatan laporan keuangan UMKM manual dengan menggunakan aplikasi keuangan di *smartphone* dengan analisis PIECES adalah pelaku UMKM di Wilayah Tangerang Selatan membutuhkan aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah, praktis dan efisien. Jika dibandingkan dengan menggunakan analisis PIECES maka kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada sistem lama atau sistem manual dapat diatasi dengan adanya sistem baru yaitu sistem berbasis *smartphone*.
3. Dengan menerapkan sistem administrasi keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang baku (SAK EMKM) maka mempermudah pelaku usaha untuk mengetahui laba atau rugi pada periode yang ditentukan. Pelaku usaha juga otomatis dapat membuat laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan usahanya.

laba atau rugi pada periode yang ditentukan. Pelaku usaha juga otomatis dapat membuat laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan usahanya. Jika kinerja nya telah diketahui maka pelaku UMKM dapat membuat perencanaan dan mengambil kebijakan strategis untuk pengembangan usaha dan juga pengembangan produknya.

Pelaku usaha sudah tidak repot lagi membuat laporan keuangan yang *notabene* hanya bisa dikerjakan oleh ahli keuangan atau karyawan yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan memerlukan biaya yang mahal.

Jika kinerja nya telah diketahui maka pelaku UMKM dapat membuat perencanaan dan mengambil kebijakan strategis untuk pengembangan usaha dan juga pengembangan produknya.

Saran

1. Diperlukan saran berupa workshop tentang cara pengelolaan arsip yang baik dan benar menurut SAK EMKM.
2. Pemerintah perlu terlibat untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan UMKM sehingga mereka dapat mempercayai pengelolaan dana masyarakat atau KUR.
3. Keterlibatan Sekolah diperlukan untuk membantu pemerintah mengatasi masalah ini dengan memberikan layanan masyarakat dengan nasihat tentang pelaporan keuangan yang sedang berlangsung.
4. Diperlukan modul pembelajaran yang berkesinambungan tentang bagaimana cara input transaksi keuangan kedalam aplikasi *smartphone* yang dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I.C & Lukman, H.(2016). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. (2008). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

- Bahri, Syaiful (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Andi.
- Gayatri, A.M, Nurranto, H & Haryanto.(2016). Perkoperasian dan UMKM. Jakarta: Unindra Press.
- Hansen, D. R & Maryanne, M.M. (2012). Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
- IAI. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Krismiaji.(2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Puspitawati, L & Anggadini, S.D. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ragil, Wukil. Pedoman Sosialisasi Prosedur Operasi Standar. Mitra Wacana Media. Jakarta, 2010.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Zahir Accounting. 2013. Buku Panduan Zahir Accounting. Jakarta. Unindra Press.
- Zamzami, F, Nabella, D.N & Ihda, A.F. (2016). Sistem Informasi Akuntansi: Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Zeinora & Nizar. A (2017). Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media. t.